

foto 3x4
warna

Identitas

Nama : Nugraheni Apriliana

NIM : 12514134004

Lulus : 16 Januari 2017

Alamat Rumah : Patran Tegal, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

No. Telp Rumah/ Mahasiswa : 085647319922

Status Pekerjaan : Belum Bekerja



**BUSANA PESTA MALAM DENGAN SUMBER *EKSOTISME GOLDEN SUNRISE*
SIKUNIR SAWAH DALAM PERGELARAN BUSANA ARCHSENSE**

PROYEK AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya**



**Oleh:
Nugraheni Apriliana
NIM.12514134004**

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

BUSANA PESTA MALAM UNTUK REMAJA DENGAN SUMBER IDE *EKSOTISME GOLDEN SUNRISE* SIKUNIR DALAM PERGELARAN BUSANA ARCHSENSE

Oleh :
Nugraheni Apriliana
12514134004

ABSTRAK

Proyek Akhir ini bertujuan : 1) Mencipta desain busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide *eksotisme golden sunrise* sikunir, 2) Membuat busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide *eksotisme golden sunrise* sikunir, 3) Menyelenggarakan pergelaran busana dengan sumber ide *eksotisme golden sunrise* sikunir dalam pergelaran busana *Archsense*.

Proses perwujudan dan penyelenggaraan karya busana dalam proyek akhir ini adalah : 1) Proses penciptaan disain meliputi tahapan a) Mengkaji tema proyek akhir, b) Mencari dan menetapkan sumber ide, c) Mengkaji *Trend Forecasting Re- Habitat*, d) Mengkaji busana pesta malam untuk remaja, e) Membuat *moodboard*, f) Menyusun dan menerapkan unsur dan prinsip disain yang disajikan dalam bentuk *sketching drawing, presentation drawing*, dan gambar kerja sesuai konsep awal dalam pembuatan busana yang dipilih. 2) proses pembuatan busana pesta malam untuk remaja meliputi tahap persiapan : a) Mengambil ukuran , b) Pembuatan pola, c) Merancang dan menghitung kalkulasi harga, d) Pemilihan bahan. Tahap pelaksanaan meliputi : a) Menata pola dan bahan, b) Memotong bahan, c) Memberi tanda, d) Menyambung bagian-bagian busana. Tahap evaluasi proses meliputi a) *Fitting 1*, b) *Fitting 2*. 3) Proses pergelaran busana pesta malam untuk remaja ini meliputi tahapan persiapan a) Pembentukan panitia, b) Penentuan tema pergelran, c) Menerapkan manajemen pergelaran. Tahap pelaksanaan meliputi : a) Penilaian juri eksternal, b) Menata panggung, musik, *lighting*, kursi, dan bagian perencanaan serta pelaksanaan dalam pergelaran.

Hasil proyek akhir ini adalah 1) Terciptanya disain busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide *eksotisme golden sunrise* sikunir, 2) Terwujudnya busana pesta malam untuk remaja yang terdiri dari blus, cape, rok, dan obi anyaman . 3) Terselenggaranya pergelaran busana dengan tema *archsense* yang telah ditampilkan dalam pergelaran busana pesta malam bertempat di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta pada hari Selasa 28 Februari 2015, busana ini dibawakan oleh Angela dengan nomor urut 52 pada sesi ke 2.

Kata Kunci : Busana Pesta Malam Remaja, *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir, *Archsense*.

EVENING PARTY DRESS FOR TEENAGERS WITH THE IDEA EXOTICISM GOLDEN SUNRISE OF SIKUNIR IN ARCHSENSE SHOW

By :
Nugraheni Apriliana
12514134004

ABSTRACT

Final Project aims: 1) Creating fashion design evening party for teens with a source of ideas exoticism golden sunrise Sikunir, 2) Make a fashion party night for young people with a source of ideas exoticism golden sunrise Sikunir, 3) Organize a fashion show with a source of ideas exoticism golden sunrise Sikunir in a fashion show Archsense

The process of embodiment and implementation of the work of fashion in this final project are: 1) The creation of designs in stages a) Assess the theme of the final project, b) Seek out and establish the source of ideas, c) Assess the Habitat Re- Trend Forecasting, d) Assess the night's party dress teen, e) Make moodboard, f) Develop and implement design elements and principles presented in the form of drawing sketching, drawing presentation and working drawings corresponding initial concept in the manufacture of clothing selected. 2) The process of making evening party dress for teens include the preparation stage: a) Taking the size, b) Making patterns, c) Designing and calculating the price calculations, d) The selection of materials. Implementation stage include: a) Organizing patterns and materials, b) Cut the material, c) Marking, d) Connect the parts of clothing. Stage evaluation process includes a) Fitting 1, b) fittings 2. 3) Process fashion show this evening party for teens includes the stages of preparation a) The establishment of the committee, b) Determination of theme performances, c) Applying performance management. The implementation stage includes: a) assessment of external judges, b) Reforming the stage, music, lighting, chairs, and part of the planning and implementation of the performance.

The result of this final project are: 1) The creation of a fashion design evening party for teens with a source of ideas exoticism golden sunrise Sikunir, 2) Realization of evening party dress for teens consisting of a blouse, cape, skirt, and woven obi. 3) The implementation of a fashion show with the theme archsense which has been featured in a fashion show at the Auditorium night party State University of Yogyakarta on the Tuesday, February 28, 2015, was presented by Angela fashion with the serial number 52 in the session 2.

Keywords: Teenage Evening Party Dress, Exoticism Golden Sunrise Sikunir, Archsense.

A. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mencipta Desain Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir dalam Pagelaran Busana *Archsense*?
2. Bagaimana pembuatan Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir dalam Pagelaran Busana *Archsense*?
3. Bagaimana menyelenggarakan Pagelaran Busana Pesta Malam Remaja dengan *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir dalam Pagelaran Busana *Archsense*?

B. Konsep Penciptaan Disain

Konsep busana pesta malam terinspirasi dari *eksotisme golden sunrise* sikunir yang mengacu pada *trend Re+Habitat 2015/2016* sesuai dengan tema *veracious* sub tema *primeva* dalam sebuah pergelaran busana *Archsense*. *Archsense* yang merupakan keanekaragaman budaya nusantara diwujudkan dalam pemilihan bahan pembuat busana pesta ini yaitu menggunakan kain batik lurik. Busana pesta ini terdiri dari blus, *cape*, rok *draperri*, serta obi anyaman. Penerapan sumber ide pada busana pesta ini yaitu mengambil warna yang terdapat pada saat melihat *eksotisme golden sunrise* sikunir antara lain menggunakan warna coklat dan hijau. Pembuatan busana pesta malam ini dengan teknik *houte coutere* yaitu teknik pembuatan busana yang sebagian besar penyelesaiannya menggunakan tangan.

Dalam pengembangan sumber ide ini maka dibuatlah *moodboard* yang berfungsi untuk mewujudkan sebuah ide yang masih bersifat abstrak menjadi konkret, tahapan-tahapan dalam pembuatan busana meliputi penciptaan disain busana dengan mengembangkannya sesuai tema, sumber ide, teori pengembangan sumber ide, *trend*, karakteristik pemakai, unsur dan prinsip disain serta cara penyajian gambar. Penggambaran sumber ide *eksotism golden sunrise* ini diwujudkan dalam pemilihan

warna busana yaitu hijau dan coklat serta obi anyaman yang menggambarkan tempat peristirahatan yang terdapat pada puncak sikunir. Penulis mendapatkan *trend* yaitu *veracious*. Busana ini ditujukan untuk remaja karena masih kurangnya perancang busana yang merancang busana pesta untuk remaja. Unsur garis zig zag pada *cape* memberikan kesan bergairah, cepat, dan semangat. Unsur arah untuk mempertegas kesan tersebut maka terdapat garis vertikal yang memisahkan antara rok dan blus. Busana ini menggunakan warna coklat dan hijau yang mewakili keadaan alam di Sikunir.

Tekstur kain yang digunakan yaitu kaku dan halus. Tekstur kaku karena menggunakan bahan batik tenun sedangkan tekstur halus karena menggunakan bahan satin yang melangcai dan terlihat mengkilap. Detail pada busana pesta malam ini terdapat pada *cape* dan obi anyaman. *Center of interest* pada busana pesta malam ini terdapat pada *cape* dengan potongan zigzag.

C. Konsep Pembuatan Busana

Tahapan pembuatan busana meliputi pembuatan disain, pengambilan ukuran yang dilakukan oleh tim pengukur model, pembuatan pola busana yang mengacu sistim so en terdapat dalam buku karya Widjiningsih tahun 1994. Kampuh yang digunakan dalam pembuatan busana ini adalah dengan kampuh buka dengan teknik penyelesaian tepi kain yaitu dirompok. Bahan yang digunakan sebagai bahan pelapis pada busana ini yaitu kain pasir yang digunakan untuk melapisi pada pembuatan *cape*. *Linningnya* menggunakan bahan *erro*. Hiasan pada busana ini berupa payet untuk mempertegas zig zag pada *cape*.

D. Konsep Pergelaran

Pergelaran busana yang menampilkan busana pesta malam ini diselenggarakan di sebuah ruangan tertutup untuk menghindari hal-hak yang tidak diinginkan seperti cuaca yang tidak menentu. Penyelenggaraan pergelaran busana ini terdiri dari tiga tahap, yang pertama yaitu tahap persiapan, hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain pembentukan panitia, dan tema. Menentukan tujuan pelaksanaan, waktu, tempat, dan anggaran yang dibutuhkan. Kedua tahap persiapan yaitu mempersiapkan alat yang dibutuhkan saat pergelaran. Yang terakhir adalah tahap evaluasi yang bertujuan melihat hasil keseluruhan dari awal hingga akhir penyelenggaraan.

E. Hasil

1) Disain

Pembuatan disain busana pesta mala mini mengacu pada *trend Fashion Forecasting 2015/2016 Re- Habitat*. Tema yang diambil yaitu *Veracious* dan sub tema *Primeva*. Tema ini lebih cenderung pada sumber ide kedaerahan yang sangat etnik. Sumber ide dalam pembuatan busana pesta mala mini adalah *eksotisme golden sunrise* sikunir dieng. Tempat ini merupakan tempat wisata yang mempunyai pemandangan yang indah. Pemandangan berupa *golden sunrise* menjadi sumber inspirasi dalam pembuatan busana pesta malam untuk remaja ini. Penerapan sumber ide dalam busana ini di terapkan pada pemilihan warnanya yaitu *gold* dan hijau. Selain itu obi anyaman pada busanan ini terinspirasi pada *rest area* sikunir yang terdapat banyak anyaman bambunya. Cape dengan potongan zig-zag menggambarkan naik turunnya saat mendaki puncak sikunir.

Prinsip keselarasan dan kesatuan yang digunakan berupa keselarasan dalam warna. Pengulangan atau irama terjadi pada potongan zig-zag pada cape. Pusat perhatian pada busana pesta mala mini terdapat pada cape dan obi

anyaman. Penerapan sumber inspirasi seperti trend, sumber ide unsur dan prinsip disain tersebut dituangkan dalam bentuk disain ilustrasi.

2) Busana

Busana pesta malam untuk remaja yang diciptakan berupa blus, cape, rok, dan obi anyaman. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan busana pesta mala mini adalah satin warna gold untuk pembuatan obi, satin hijau dan coklat untuk *draperri* pada rok, batik hujan wiris untuk blus, serta batik lurik motif untuk pembuatan rok.

3) Pergelaran Busana

Penyelenggaraan pergelaran busana *Archsense* adalah suatu rangkaian kegiatan peragaan busana yang menampilkan busana-busana yang dipergakan oleh model. Pergelaran busana diselenggarakan pada hari Selasa, 28 April 2015 pukul 18.30 WIB sampai selesai, bertempat di Auditorium UNY. Diikuti oleh 104 mahasiswa yang terdiri dari D3, S1 Reg, S1 Non Reg, serta beberapa kakak angkatan 2009 dan 2010. dalam pergelaran busana tahun 2015 dengan tema *Archsense* ini merebutkan 12 *trophy*



Gambar .Fashion Illustration